BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses berpikir kritis siswa dengan tipe kepribadian *guardian* dalam memahami materi Barisan dan Deret Aritmatika sangat baik dan mampu memenuhi empat indikator tingkat berpikir kritis, dimana siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dan mengungkap fakta yang ada. Siswa mampu menentukan teorema yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Siswa mampu memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat. Indikator terakhir yaitu siswa mampu memeriksa kembali jawaban, menggunakan cara lain, dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, siswa ini termasuk dalam tingkat berpikir kritis 3 (TBK 3).

2. Proses berpikir kritis siswa dengan tipe kepribadian *idealist* dalam memahami materi Barisan dan Deret Aritmatika sudah baik, namun siswa tidak mampu memenuhi salah satu indikator berpikir kritis yaitu siswa tidak mampu memeriksa kembali jawaban, menggunakan cara lain, dan kurang mampu menarik kesimpulan. Siswa tipe *idealist* hanya memenuhi tiga indikator saja, yaitu siswa mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dan mengungkap fakta yang ada, siswa mampu menentukan teorema yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dan siswa mampu memilih

argumen yang logis, relevan, dan akurat. Dengan demikian, siswa ini termasuk dalam tingkat berpikir kritis 2 (TBK 2).

3. Proses berpikir kritis siswa dengan tipe kepribadian *artisan* dalam memahami materi Barisan dan Deret Aritmatika masih kurang, karena siswa hanya mampu memenuhi dua indikator saja. Siswa hanya mampu merumuskan pokok-pokok permasalahan dan mengungkap fakta yang ada, serta siswa mampu menentukan teorema yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa tipe ini hanya sampai pada tingkat berpikir kritis 1 (TBK 1).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

   Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal. Sebagai kepala sekolah diharapkan selalu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Guru Matematika

   Sebagai masukan untuk mengetahui tingkat berpikir kritis siswa pada materi barisan dan deret aritmatika sehingga dapat segera dilakukan

tindakan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah.

3. Bagi Siswa

   Siswa hendaknya lebih teliti saat mengerjakan soal dan sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian, dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan dan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya serta sejauh mana siswa mampu menerima materi yang disampaikan oleh guru

4. Bagi Peneliti Lain

   Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitiannya dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang bebeda dan fokus dalam penelitian lebih mendalam. Peneliti lain juga bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.